

## ANALISIS PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU MANAJEMEN PENDIDIKAN

Oleh: Atika Masitohul Husna, Gigih Winandika, Galuh Rahayuni  
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap  
e-mail: [atikahusna98@gmail.com](mailto:atikahusna98@gmail.com)

### Abstrak

Di era sekarang dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan siswa kerap menurun, banyak faktor yang mempengaruhi para siswa sehingga menurunnya kualitas belajar. Dilakukannya penelitian ini guna meningkatkan Penulis menggunakan penelitian deskriptif dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini serta untuk mengetahui suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai tehnik dalam pengumpulan data. Dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah teknik reduksi data merupakan data pada pertemuan pertama, penyajian data dilakukan setelah data reduksi dengan pengumpulan data lebih singkat dengan wawancara, dan penarikan kesimpulan langkah ketiga dalam penelitian kualitatif.

**Kata kunci:** Manajemen Pendidikan, Peran Kepala Sekolah

### Abstract

*In the current era, improving the quality of student education management often decreases, many factors affect students so that the quality of learning decreases. This research was carried out in order to increase the author's use of descriptive research in collecting data in this study and to find out a symptom, event, event that is happening now. The author conducted observations, interviews and documentation as a technique in collecting data. By using primary data sources and secondary data. The analysis technique used is data reduction technique which is data at the first meeting, data presentation is carried out after data reduction with shorter data collection by interviews, and drawing conclusions is the third step in qualitative research.*

**Keyword:** Education Management, The Role of The Principal

### Pendahuluan

Harapan dari adanya pendidikan adalah menghasilkan generasi yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk memajukan pembangunan bangsa, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu melibatkan sumber daya pendidikan seperti kepala sekolah, pengajar, dosen, konselor, pengawas belajar, tutor, fasilitator, dan lain-lain yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang mengatur kegiatan agar berjalan sesuai dengan tujuan secara efektif dan efisien untuk mengembangkan dan memenuhi tuntutan perubahan masyarakat dengan strategi yang jelas dan diterapkan dalam sistem yang efektif (Saputro, 2021).

Kepala sekolah perlu memberikan penguatan keterampilan dasar kepada murid-muridnya agar dapat berkembang dengan baik dalam bidang profesional mereka dan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif. Mutu sekolah dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana yang semakin baik, sehingga persepsi masyarakat akan baik. Oleh karena itu, kepala sekolah harus berinisiatif dan berkarya dengan Pendahuluan ditulis dengan kemampuan pendidikan yang dimiliki. Peningkatan kualitas Pendidikan merupakan suatu langkah dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berdampak positif terhadap pembangunan negara. Kualitas sumber daya manusia yang unggul didapatkan dari Lembaga Pendidikan yang berkualitas. Lembaga Pendidikan yang berkualitas dapat dicapai melalui kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena

itu, peningkatan kualitas menjadi strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dalam menciptakan Pendidikan yang berkualitas (Roni Muslika, 2022).

Salah satu program reformasi di bidang pendidikan ialah pemindahan kewenangan pengelolaan pendidikan pada pemerintah daerah, sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014. UU ini menyatakan bahwa kewenangan pemerintah daerah tidak sepenuhnya dan terbatas pada pembiayaan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana. Namun, untuk kurikulum, pembelajaran, evaluasi dan pengukuran, sarana dan alat pembelajaran, metode dan waktu belajar, buku, serta alokasi belanja dan penggunaan anggaran, semuanya menjadi kewenangan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah dan para guru harus bertanggung jawab terhadap kualitas proses dan hasil belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional (Bahri, 2022).

Sekolah memiliki kebebasan untuk mengembangkan cara mereka dalam memperlakukan siswa saat belajar, dan diberi wewenang untuk menetapkan kebijakan mereka sendiri, seperti apakah akan menerapkan sistem *fullday school* atau *partday school* dalam penggunaan waktu belajar. Selain itu, sekolah dapat memutuskan apakah akan membuat buku teks mereka sendiri yang sesuai dengan kurikulum yang telah disepakati, atau membeli buku-buku dari guru lain. Hal terpenting dalam hal ini adalah bahwa siswa harus berhasil, siap diuji, dan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, jika prestasi siswa menurun, maka masyarakat tidak bisa menyalahkan kantor dinas pendidikan baik di kabupaten maupun di kota. Sebaliknya, mereka dapat menanyakan kepada kepala sekolah dan para guru, karena kurikulum dan pembelajaran sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah (Fitrah, 2017).

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, tugas kepala sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua aspek utama, yaitu tugas administratif sekolah dan tugas yang berkaitan dengan pengembangan profesionalisme pendidikan. Kepala sekolah diharapkan mampu membangun kerjasama yang baik dengan seluruh staf dalam lingkungan yang terbuka dan saling mendukung, serta meningkatkan partisipasi aktif orang tua siswa. Dengan begitu, kepala sekolah dapat memperoleh dukungan penuh untuk setiap program kerja yang dijalanannya. Keterlibatan kepala sekolah dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak dilakukan secara langsung, yaitu melalui pembinaan terhadap para guru dan upaya penyediaan sarana belajar yang dibutuhkan (Manora, 2019).

Penelitian tentang peran kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan, bila diungkapkan sangat mendukung kemajuan lembaga pendidikan yaitu sekolah. Kualitas lulusan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan kepala sekolah untuk memastikan bahwa setiap lulusan adalah lulusan yang berkualitas. Itu membuktikannya Penelitian ini tentang peran kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajaran harus dilakukan Penelitian ini mengungkap informasi tentang peran pelanggan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas akan dilaksanakan penelitian berjudul Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah Untuk meningkatkan mutu pendidikan (Irawati, 2022).

Mutu pendidikan tercapai jika semua komponen mendukungnya dalam kelas yang sangat terorganisir, Komponen-komponen tersebut adalah kontribusi, proses, hasil, guru, metode, Infrastruktur, biaya, semua yang diperlukan mendapatkan dukungan penuh Pihak yang memegang peranan penting dalam lembaga pendidikan ini adalah kepala sekolah. kepala sekolah adalah Direktur Pendidikan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pelatihan Sekolah. Sebagai penentu kebijakan sekolah, kepala sekolah harus sepenuhnya memenuhi kewajibannya dan mampu mengelola sekolah dengan bijaksana serta membimbing dan mengarahkan untuk mencapai tujuan terbesar yaitu meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab untuk keberhasilan belajar mengajar di kelas mikro atau di sekolah dalam pengaturan makro (Juliantoro, 2017).

Strategi internal yang dilakukan meliputi peningkatan layanan pembelajaran online, peningkatan layanan administrasi sekolah, serta pemenuhan dan perawatan fasilitas sekolah. Dari pembahasan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan” Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi sebagai metode dalam pengumpulan data. Selain itu penulis melakukan uji keabsahan data sebagai tehnik.

## **Metode Penelitian**

Dalam studi ini, penulis menerapkan teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik verifikasi data untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan-an kualitatif yang berupa teknik analisa dengan teknik reduksi data, penyajian data dilakukan setelah data reduksi dengan pengumpulan data lebih singkatnya dengan wawancara

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pengambilan data observasi wawancara, pengamatan dan dokumentasi Sabtu, 24 Maret 2023 pukul 10.15 WIB.

### **Target/Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang terlibat dalam peningkatan mutu manajemen pendidikan dan para guru di Sekolah Dasar Negeri Kalisabuk 03. Adapun yang menjadi taret peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu kepala sekolah memberikan arahan kepada guru untuk memberikan suatu motivasi kepada peserta didik agar dapat melaksanakan pelajaran dengan baik serta bersungguh-sungguh, taat pada peraturan-peraturan yang ada baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, mengajarkan peserta didik tentang bagaimana bersikap kepada orang-tua, teman, saudara, atau orang yang lebih tua maupun yang lebih muda di anatar kita. dan lain-lain. Guru dapat di jadikan sebagai panduan dalam beraktifitas setiap gerak-gerik guru akan menjadi contoh bagi peserta didiknya oleh karena itu guru harus terlebih dahulu bijak, cerdas, baik, religius, berwawasan, pintar, sopan serta santun dalam bersikap sehingga dengan begitu akanlah muncul peserta didik yang ideal sehingga terwujudlah pendidikan dengan mutu pendidikan yang baik.

### **Prosedur**

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, dilakukan beberapa prosedur, antara lain:

1. Merencanakan dengan menyusun hasil analisis SWOT fungsi-fungsi sistem MSD Negeri Kalisabuk 03
2. Mengidentifikasi data permasalahan substansi kekuatan, peluang, hambatan, dan ancaman sekolah berstandar nasional.
3. Melakukan evaluasi untuk mencapai tingkat ketercapaian yang diinginkan, dan kemudian dilakukan program-program renstra, renop, dan kurikulum sekolah.

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data siapa sumbernya. Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjukkan suatu cara sehingga dapat diperhatikan penggunaannya melalui wawancara pengamatan dan dokumentasi. Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat maka instrumen dapat berupa sumber lembar cek list pedoman wawancara, hasil pengamatan dan dokumentasi

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah suatu proses yang meliputi:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori kata itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola, hubungan-hubungan dan temuan-temuan umum.

Jadi menurut saya, analisis data kualitatif adalah suatu upaya kegiatan yang meliputi proses mencatat, mengorganisasikan, mengelompokkan dan mensintesiskan data selanjutnya memaknai setiap kategori data, mencari dan menemukan pola, hubungan-hubungan dan memaparkan temuan-temuan dalam bentuk deskripsi naratif, bagan maupun gambar-gambar yang bisa dimengerti dan dipahami oleh berbagai pihak

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks, tabel, atau deskriptif. Analisis hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Metode interview atau wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari informan. interview atau wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari responden. Sugiyono menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab sehingga makna diberikan kepada subjek.

Seperti yang dijelaskan oleh informan yang merupakan Kepala Sekolah, atas nama ibu Mursiyatin, yang diwawancarai di ruang kepala sekolah, dan menjelaskan tentang bagaimana peranannya menjadi kepala sekolah:

*“Peran saya sebagai kepala sekolah itu multidimensi, salah satunya kepemimpinan. Selain menjadi administrator, saya juga seorang pelatih guru. Saya memiliki banyak tanggung jawab, terutama untuk meningkatkan kualitas pengajaran, tidak mudah menjadi seorang pemimpin dan sekaligus seorang guru. Hormat saya, saya memiliki tanggung jawab besar di sana dan diperlukan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan pemangku kepentingan sekolah”.*

*Pada dasarnya sebagai administrator kepala sekolah harus mampu memimpin dan mengawasi, meningkatkan kemauan tenaga pengajar, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas dan tanggung jawab. klien harus menunjukkan kepribadian kepemimpinan khusus, yang meliputi kepribadian, keterampilan dasar, pengalaman dan keahlian, serta keterampilan manajemen dan pengawasan. Keterampilan yang harus diterapkan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari segi kepribadian, pengetahuan guru, visi misi sekolah, keterampilan mengambil keputusan dan keterampilan berinteraksi”.*

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap kegiatan dan fenomena yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berupa pertemuan kepala sekolah dan para guru-guru. Dalam penelitian kualitatif, petunjuk pengamatan berupa garis besar atau gambaran umum tentang kegiatan yang akan diamati. Selama penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipasi atau partisipasi pasif. sehingga peneliti datang ke lokasi penelitian dan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung tanpa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung, tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut. Teknik observasi nonpartisipasi atau partisipasi pasif digunakan peneliti untuk mengamati sejauh mana perkembangan religiusitas peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu management pendidikan tersebut.

### **Hasil Dokumentasi**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Data	Data/Pernyataan
1.	Sabtu, 24 Maret 2023 pukul 10.15 WIB.	Pengamatan	Pembinaan kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas pengelolaan sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan dalam proses pemantauan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas.

### Simpulan dan Saran

#### Simpulan

Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan di SD Negeri Kalisabuk 03 terkait dengan upaya pengembangan untuk mencapai standar mutu pendidikan sekolah. Sementara itu, manajemen berkaitan dengan mutu pelaksanaan komponen-komponen sekolah.

Beberapa faktor pendukung mutu manajemen pendidikan SD Negeri Kalisabuk 03 adalah lingkungan sekolah, partisipasi orang tua siswa, peran komite sekolah atau masyarakat, perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, serta pembatasan jumlah siswa. Namun, ada beberapa faktor penghambat mutu manajemen pendidikan di SD Negeri Kalisabuk 03, seperti masalah pendanaan, kurangnya kedisiplinan, alat dan media pembelajaran yang kurang memadai, serta peran tenaga pendidik dan kependidikan yang belum optimal..

#### Saran

Diharapkan agar setiap kepala sekolah dapat menerapkan nilai-nilai mutu pendidikan disekolahnya masing-masing dengan melakukan evaluasi untuk mencapai tingkat ketercapaian yang diinginkan.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih banyak kepada bapak dan ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang sudah mempercayai artikel yang saya buat untuk bisa mengikuti seminar online UST.

### Daftar Pustaka

- Bahri, S. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 95.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JURNAL PENJAMINAN MUTU*, 31-32.
- Irawati, Y. H. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Maitreyawira*, 2.
- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal al-Hikmah*, 25.
- Manora, H. (2019). Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *edificational jurnal*, 35.
- Roni Muslika, A. S. (2022). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan. *pancar*, 2.
- Saputro, A. N. (2021). *teori menejemen* . yogyakarta: yayasan kita menulis.